

**LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

TAHUN AJARAN 2015

DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



**Disusun Oleh:
Amalia Nurul Rizki
12103244065
Pendidikan Luar Biasa**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun akademik 2014/2015 Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita :

Nama Mahasiswa : Amalia Nurul Rizki

NIM : 12103244065

Fakultas /Prodi/Jur : FIP / PLB / PLB

Telah melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Individu PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta dari saudara tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami buat, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Tin Suharmini, M.Pd
NIP. 19560303 198403 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Ana Nur Anis, S.Pd

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita



Hartati, S.Pd, MA
NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL/ Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL/ Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL/ Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Pd. selaku Kepala Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL/ Magang III.
4. Tin Suharmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
5. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
6. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
7. Yuniasih, S.Pd sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah membimbing kami.
8. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
9. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

10. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL/ Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB IPENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN	7
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III	10
1. Kegiatan Non Mengajar	10
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	16
C. ANALISIS HASIL	18
1. Kegiatan Non Mengajar	18
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	24
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :
Amalia Nurul Rizki (12103244065)
PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 11 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan dilaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencisswaan dan melakssiswaan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa- siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain

karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga di bantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

Sesi pagi :Jam 07.30-11.30

Sesi siang :Jam 12.00-14.00

Sesi sore : Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilakssiswaan pada hari

sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilakssiswaan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membuat keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilakssiswaan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswasiswa-

siswa diajarkan toilet training dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III.

Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilakssiswaan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilakssiswaan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melakssiswaan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melakssiswaan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan coordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III
Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:
 - a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester
 - b. Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
 - c. Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.
 - d. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.
 - e. Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
 - f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.
 - g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilakssiswaan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mangajar dalam praktik yang dilakukan.

11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Kegiatan penataan buku perpustakaan bertujuan untuk menata buku-buku yang sudah ada di perpustakaan sekolah berdasarkan klasifikasi buku agar lebih rapi dan mudah dicari. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan dilakukan di Ruang Perpustakaan Sekolah dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada di rak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku

2. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan semua lingkungan yang ada di sekitar sekolah baik kelas, taman, maupun halaman sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum'at, 14 Agustus 2015, Jum'at, 28 Agustus 2015, serta Jum'at 4 September 2015 selama 1 jam dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini

diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, karyawan serta seluruh mahasiswa PPL / Magang III bersama-sama bergotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Selain untuk membersihkan lingkungan sekolah, kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh warga sekolah memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, tentang arti dari kebersihan bagi dirinya sendirinya dan semua warga yang ada di lingkungan sekolah.

3. Game Show Kemerdekaan

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2015 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 – 12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Perlombaan yang diadakan antara lain: lomba balap karung, mengambil bendera, makan kerupuk, lomba balap lari dengan balon berpasangan guru, lomba pecah balon air, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba mengambil belut, serta lomba mengambil koin.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 30 menit dari pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri

dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari senin dan hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Kegiatan dilakssiswaan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. Yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas besar dan diikuti oleh peserta upacara siswa kelas kecil. Kepala sekolah dan guru secara bergantian bertugas menjadi pembina upacara. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, pembacaan teks pancasila oleh pembina upacara yang diikuti seluruh peserta upacara, amanat pembina pembacaan UUD 1945, menyanyikan lagu nasional, berdoa dan penutup. Selain upacara hari senin yang dilakukan secara rutin, sekolah juga menyelenggarakan upacara pada memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 70 pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 dan upacara Keistimewaan DIY pada hari Senin, 31 Agustus 2015.

6. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autime Bina Anggita. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Karawitan setiap hari Selasa, dimulai dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita beserta beberapa guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

7. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilakssiswaan dua sesi pada setiap hari Kamis. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilakssiswaan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan di antaranya:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Ambilkan bulan, Bu! | h. Bintang kejora |
| b. Kasih Ibu | i. Garuda Pancasila |
| c. Pagiku cerahku | j. Indonesia Tanah Air Beta |
| d. Tik tik tik, bunyi hujan | k. Satu- satu |
| e. Burung kakak tua | l. Naik delman |
| f. Pelangi | |
| g. Bintang Kecil | |

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilakssiswaan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autistik di sekolah pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilakssiswaan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah

ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2015 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Pemanasan dilakukan

agar pada saat renang siswa tidak mengalami kram. Setelah pemanasan, siswa-siswa berenang di kolam sesuai dengan umur. Siswa-siswa yang berusia 0-12 berenang di kolam kedalaman 1-2 meter dan bagi siswa yang belum bisa berenang menggunakan pelampung untuk keamanan. Siswa-siswa yang berusia 12 tahun keatas berenang di kolam kedalaman 2-7 meter. Tujuan kegiatan renang selain olahraga adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia air dan sebagai terapi.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan Sensori Integrasi yang dilakukan oleh Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu berupa *Brain Gym*. Kegiatan *Brain Gym* bertujuan untuk meningkatkan koordinasi otak yakni komunikasi otak kanan dengan otak kiri. Koordinasi ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dari informasi sensorik yang paling berguna bagi siswa autistik, membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 15 Agustus 2015, Sabtu 29 Agustus 2015 dari pukul 08.00 – 10.00 di Ruang Pineapple. Kegiatan diisi dengan melakukan gerakan-gerakan brain gym. Gerakan brain gym yang dilakukan yaitu:

- a. Gerakan silang
- b. Gerakan pinggul
- c. Menguap benergi
- d. Tombolimbang
- e. Tombol bumi
- f. Kait relaks.

Senam *Brain Gym* dipimpin oleh guru yaitu Bu Kus, Pak Karno dan Pak Bayu. Senam *Brain Gym* dilakukan oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme didampingi oleh guru masing-masing dan seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2015.

Kegiatan drum band dilakssiswaan pada hari sabtu dengan diikuti semua kelas. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan terapi musik bagi

siswa autis dengan tujuan mengunggah konsentrasi siswa. Pada tahap dasar siswa dikenalkan pada suara / nada, misalnya ketukan atau bunyi-bunyian alat musik seperti drum. Pada tahap selanjutnya diberikan alat musik yang beralur. Pelaksanaan kegiatan drum band ini dilaksanakan pada jam 07.30 sampai jam istirahat yaitu jam 09.15. setiap siswa mencoba memegang alat musik secara bergantian. Kegiatan drum band dilatih oleh salah satu guru di Bina Anggita yaitu pak Bayu. Setiap mahasiswa memegang satu siswa yang tugasnya mendampingi siswa dalam bermain drum band. Selain itu siswa-siswa belajar drum band dengan membawakan lagu Ibu Kita Kartini dan Manuk Dadali.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

1. Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : IV SDLB

Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Tema : Diriku

Sub Tema : Tubuhku

Materi : , menuliskan dan menyebutkan nama anggota tubuh beserta fungsinya, mengenal lambang bilangan, mengenal bilangan asli 1-10 serta menyanyikan lagu tentang anggota tubuh

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

2. Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Senin, 25 Agustus 2015

Kelas : IV SDLB

Mata Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, IPA

Tema : Diriku

Sub Tema : Merawat Tubuhku
Materi : Menunjukkan sikap tertib dan sikap tidak tertib, mengenal aktivitas-aktivitas merawat tubuh, mengenal alat-alat yang digunakan dalam kegiatan merawat tubuh, mengenal nama bagian anggota tubuh, praktek membersihkan anggota tubuh (gigi) serta menyanyikan lagu tentang anggota tubuh

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

3. Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : IV SDLB

Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Tema : Diriku

Sub Tema : Lingkungan di Sekitar Kita

Materi : Menunjukkan sikap tertib dan sikap tidak tertib, mengenal benda-benda di lingkungan sekitar kita (ruang kelas), mengenal simbol - simbol matematika, serta menyanyikan lagu tentang lingkungan sekitar.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

4. Pertemuan 4

Hari / Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Kelas : IV SDLB

Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP

Tema : Diriku

Sub Tema : Anggota Keluargaku

Materi : mengenal perilaku tertib dan tidak tertib, membuat silsilah keluarga, mengenal identitas diri sendiri dan anggota keluarga, dan memahami hubungan sosial dengan anggota keluarganya serta lingkungan sekitarnya

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan PPL dibagi menjadi kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan secara individu dengan bimbingan guru kelas. Kegiatan non mengajar yang dilakukan secara kelompok antara lain:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilakssiswaan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL, dan dilakssiswaan selama empat minggu setiap kelas sudah usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30 tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diberi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku.

2. Jumat Bersih

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan bergotong-royong. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini dapat membersihkan area sekolah diantaranya halaman sekolah, kelas, dan taman yang ada di sekitar sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mencabut rumput di halaman sekolah, menyiram tanaman dan halaman, mengganti pot tanaman yang potnya sudah tidak layak/baik. akan tetapi, pada kegiatan ini, tidak dilakukan secara optimal karena hanya dilakukan 1 jam perminggu dan siswa yang mengikuti kegiatan ini tidak semua siswa, dikarenakan ada siswa yang masuk sekolah ini hanya senin sampai kamis saja. Namun di sisi lain, kegiatan ini juga dapat memberikan sikap kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungannya sekitarnya. Secara keseluruhan kegiatan ini, berlangsung dengan baik, yang dilakukan seluruh warga sekolah yang hadir pada kegiatan ini.

3. Game Show Kemerdekaan

Kegiatan ini dilakssiswaan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik autisme terlibat dalam peringatan HUT RI yang ke-70. Mereka dapat ikut merasakan lomba-lomba yang biasa diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI antara lain makan kerupuk, lari bendera, balon pasangan dan lomba lainnya. Di sekolah, mereka dapat mengikuti lomba dengan antusias dan senang hati karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan didampingi guru masing-masing.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilakssiswaan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilakssiswaan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu pada hari Jum'at juga tidak dilakssiswaan karena ada agenda

renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu sama.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia pada siswa autisme serta membudayakan disiplin saat mengikuti kegiatan upacara bendera di halaman sekolah. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin dan hari tertentu untuk memperingati hari kemerdekaan RI dan hari Keistimewaan.

6. Pendampingan Karawitan

Karawitan dilakssiswaan rutin setiap hari selasa mulai pukul 08.00-09.00 yang diikuti oleh semua siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan didampingi oleh guru dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di ruang Karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Selain hari selasa, pada hari kamis (03 September 2015) diadakan latihan karawitan sebagai persiapan tampil dalam rangka menyambut tim asesor dari Badan Akreditasi Provinsi DIY yang hanya diikuti oleh siswa kelas besar. Siswa kelas besar yang mengikuti Gana, Arka, Fauza, Fauzan, Kevin, Wawan, Pandu, dan Tio, selebihnya alat musik dimainkan oleh guru. Karawitan menjadi salah satu program unggulan di sekolah, sehingga sering diikuti dalam perlombaan dan sambutan dalam acara-acara di Sekolah. Hambatan yang dialami pada kegiatan ini adalah jumlah siswa yang mampu memainkan alat musik karawitan masih sedikit, terlebih jika

ada salah satu siswa ada yang mogok maka personil semakin berkurang. Solusi dari hambatan tersebut adalah jika kekurangan personil, maka digantikan oleh guru pendampingnya.

7. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilakssiswaan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilakssiswaan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilakssiswaan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilakssiswaan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu "Laskar Pelangi" dan "Ayah". Pada sesi ini ada beberapa siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilakssiswaan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil,

pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak 2 orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan, beberapa diantara mereka melakukan beberapa permainan yaitu berupa petak umpet, serta permainan-permainan lain.

Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan

pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*stretching*) melainkan mereka sangat ingin segera menyelubur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan sensori integrasi dilakukan setelah kegiatan senam pagi dan pagi ceria berupa brain gym. Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk melatih koordinasi otak pada siswa autis. Dalam hal ini, diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu melakukan senam brain gym ini sesuai dengan yang dipraktikkan oleh orang yang di depan. Akan tetapi, karena pelaksanaannya di gabung dengan semua baik dari tingkat SD sampai SMA, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikutinya secara maksimal. Oleh sebab itu, jika ingin mengadakan kegiatan ini, sebaiknya di sesuaikan dengan siswa-siswa dengan tingkat yang sama.

Kegiatan Drum Band ini merupakan salah satu kegiatan musik yang ada di sekolah SLB Autis Bina Anggita YK. Pada kegiatan ini siswa dapat melatih jiwa bermusik bagi siswa-siswa autis. Diantaranya pola-pola memukul, tempo, konsisten dalam melakukannya. Di sisi lain, juga dapat melatih sosialisasi bagi siswa karena di mainkan oleh banyak orang. Akan tetapi, siswa-siswa sedikit sulit untuk di kondisikan karena ada beberapa siswa yang mengalami gangguan baik segi perilaku maupun emosinya. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mengikutinya walaupun perlu bimbingan dari gurunya.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

1. Hasil Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar yang dilakssiswaan kurang lebih selama sebulan, yang terhitung mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015 memberi banyak pengalaman tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakssiswaan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autistik.

- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa. Karena siswa tersebut cenderung akan menolak belajar apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan siswa dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- c. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama.
- d. Kemampuan berbahasa verbal dan kontak mata masih kurang maksimal, harus selalu pancing dan diingatkan.
- e. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2 x 35 menit yakni selama 60 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan siswa. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak siswa untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir siswa.
- c. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada siswa, supaya siswa dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercahkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- d. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas, misalnya belajar di luar kelas atau dipergustakaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- e. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu :Siswa bernama Kevin Haniel Kurniawan biasa dipanggil Kevin. Siswa lahir di Purwokerto pada 21 Agustus 2003. Siswa adalah anak pertama dari

dua bersaudara yang beralamat di Juru Gentong, Gedong Kuning, Banguntapan Bantul, DIY.

Pada saat observasi, siswa masih pada tahap mengenal huruf, belum mampu membaca dan menulis huruf maupun kata. Dalam belajar menulis, siswa masih pada tahap menebalkan, hasilnya belum terlalu jelas dan kurang tebal karena penekanan pada hasil tulisan kurang kuat. dan ada yang besar dan ada juga yang kecil serta kurang tebal dalam menulis. Dalam berhitung siswa baru mampu berhitung 1-5 dengan bantuan berupa kata pancingan, untuk berhitung sendiri belum mampu dan siswa hanya dapat menyebutkan suku kata belakang angka saja. Dalam melakukan operasi bilangan sederhana, siswa juga masih pada tahap konkret bantuan. Kemampuan konsentrasi dan daya tahan konsentrasi belajarnya sangat singkat hanya sekitar 10 menit. Setelah itu perlu mendapatkan perhatian darinya kembali. Dalam berkomunikasi, siswa lebih sering menggunakan bahasa isyarat dan suara gumam dari mulutnya. Dalam berinteraksi siswa sulit untuk memunculkan ekspresi wajah ketika berbicara ataupun berkomunikasi dengan orang lain. Sangat sulit mendapat perhatian dari siswa. Siswa sesekali akan mengamuk, tantrum memukuli kepalanya sambil menangis apabila keinginannya tidak terpenuhi atau guru memaksakan dirinya ketika ia sedang tidak melakukan aktivitas atau perintah guru yang tidak disukai. *Activity Day Living* siswa sudah mampu buang air dengan mandiri hanya sesekali meminta bantuan melepas celana. Makan sebenarnya sudah mampu sendiri namun lama dalam menghabiskannya, karena pandangannya yang mudah melihat lingkungan disekitar yang menarik perhatiannya.

Setelah selama pelaksanaan PPL / Magang III mahasiswa memberikan pembelajaran dan materi, siswa terjadi beberapa peningkatan. Peningkatan tersebut antara lain, siswa sudah mampu membaca huruf atau kata dengan bantuan, memahami gambar ataupun kata. Siswa sudah mampu mengenal angka dari 1-10 dengan

menyebut huruf vocal yang ada pada tiap menyebut angka Dalam hal menulis, siswa sudah mampu menulis menebalkan garis putus-putus-putus tanpa bantuan dengan hasil sudah bertambah tebal. Setelah siswa diberikan materi mengenai anggota tubuh beserta fungsinya dan cara merawatnya. Siswa juga sudah mengenal alat-alat merawat anggota tubuh pada materi yang diberikan adalah cara menggosok gigi yang benar dan mencuci tangan. Siswa juga telah mampu mempraktekkan kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode dan media yang variatif dan menarik siswa, siswa menjadi lebih mudah dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Perilaku menolak belajar hanya muncul sesekali ketika siswa sudah lelah dengan cara mengajak bermain bola.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Khusus Autisme Bina Anggitaselama satu bulan dari 10 Agustus – 12 September 2015 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu dilaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan

karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalinkan komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan
(PP PPL dan PKL) LPPMP UNY, 2014. *Panduan PPL/ Magang III*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Pendampingan Senam



Pembagian Hadiah Game show Kemerdekaan



Pendampingan Menyanyi



Pendampingan Drum band



Pendampingan Menari



Pendampingan Jum'at sehat



Penataan Buku Perpustakaan



Pendampingan Game Show



Pendampingan Olahraga



Pendampingan Renang



Pendampingan Sensori Integrasi



Pendampingan Jum'at Sehat



Pendampingan Karawitan



Pendampingan persiapan Upacara



Pendampingan Makan Mandiri



pendampingan Mengajar



Pendampingan Mengajar Terbimbing

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Satuan Pendidikan	:	SDLB
Tema/ Sub Tema	:	Diriku / Tubuhku
Kelas / Semester	:	IV/ I
Pertemuan	:	1
Pembelajaran/ Alokasi Waktu	:	1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.
- 3.1.Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indera, dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

Matematika

- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.
- 3.2 Mengenal bilangan asli dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.

SBdP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.
- 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator

PPKn

1. Menunjukkan perilaku tertib selama pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Mensyukuri atas segala nikmat anggota tubuh yang telah diberikan oleh Allah SWT
2. Mengenal nama tiap anggota tubuh yang terdapat pada dirinya
3. Menyebutkan nama-nama anggota tubuh yang terdapat pada dirinya
4. Menunjukkan setiap anggota tubuh sesuai namanya dengan benar
5. Menulis dengan menebalkan nama tiap anggota tubuh manusia

Matematika

1. Mengenal lambang bilangan 1-10
2. Mengenal bilangan asli 1-10 dengan cara menghitung benda-benda yang ada di rumah, sekolah atau lingkungan sekitarnya
3. Menulis dengan menebalkan angka 1-10

SBdP

1. Menyanyikan lagu “Dua Mata Saya”
2. Menirukan/menunjukkan setiap anggota tubuh yang disebut dalam lagu “Dua Mata Saya”

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap tertib selama pembelajaran berlangsung
2. Siswa dapat mengenal nama anggota tubuh yang ada pada dirinya

3. Siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi anggota tubuh yang ada pada dirinya
4. Siswa dapat menulis dengan menebalkan nama setiap anggota tubuh yang ada pada dirinya
5. Siswa dapat mengenal lambang bilangan dan bilangan asli 1-10
6. Siswa dapat menulis dengan menebalkan lambang bilangan 1-10
7. Siswa dapat menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” diikuti gerakannya

E. Materi Ajar

PPKn

Mengenalkan perilaku tertib dan perilaku tidak tertib.

Bahasa Indonesia

Identifikasi dan mengenalkan nama-nama anggota tubuh manusia pada gambar.

Identifikasi dan mengenalkan nama-nama anggota tubuh yang ada pada dirinya.

Menunjukkan anggota tubuhnya dengan benar ketika diminta guru.

Matematika

Mengenal lambang bilangan dan bilangan asli 1-10

Berhitung dengan menghitung jumlah setiap anggota tubuh

Seni Budaya

Menyanyikan lagu “Dua Mata Saya” dengan mengikuti irama yang benar

Menunjuk setiap bagian tubuh yang disebutkan dalam lagu “Dua Mata Saya”

F. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan dan Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa siswa 3. Guru mengajak siswa berdo'a 4. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengajak siswa bernyanyi “Dua Mata Saya” 	20 menit

Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai macam-macam anggota tubuh beserta fungsinya. 2. Siswa diminta untuk mengamati gambar anggota tubuh. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa memperkenalkan setiap anggota tubuh. 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan masing-masing bagian tubuh beserta fungsinya. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyebutkan dan membilang jumlah masing-masing anggota tubuh. <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh dengan fungsinya. 2. Siswa mencocokkan gambar anggota tubuh dengan fungsinya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara bergantian menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh. 2. Siswa menunjukkan bagian-bagian tubuhnya beserta fungsinya. <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “Dua Mata Saya” sambil bertepuk tangan. 2. Saat bernyanyi siswa diminta untuk menyebutkan mata ketika lagu “Dua Mata Saya” Siswa akan menyebut mata, dan seterusnya. 3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema diriku 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama bagian tubuh sambil memegang anggota tubuhnya. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 	10 menit

	4. Siswa diminta untuk mempelajari dirumah materi keesokan harinya dengan membaca dan mencari dari berbagai sumber 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	
--	---	--

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Perpustakaan.
3. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.

I. Media Pembelajaran

1. Gunting
2. Lem
3. Gambar tentang anggota tubuh

J. Penilaian

- Penilaian proses: Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja, portofolio.

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan dan menunjukkan anggota tubuh , serta menghitung membilang 1-10.
- b. Unjuk kerja : Menggunting gambar anggota tubuh dan menempelkan pada buku tulis.
- c. Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, tanggungjawab.

2. Instrumen Penilaian

a. Lembar Penilaian Observasi dan Unjuk Kerja

	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
No.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal anggota tubuh b. Menyebutkan nama bagian-bagian anggota tubuh. c. Mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh d. Menyebutkan fungsi masing-masing bagian tubuh e. Menghitung membilang 1-10				
	Aspek Keterampilan : a. Menunjukkan bagian-bagian anggota tubuh. b. Menuliskan lambang bilangan 1-10 c. Menggunting dan menempelkan gambar anggota tubuh				

Rubrik Penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mampu dan Benar – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan Benar dengan Bantuan Guru – Anak mampu dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

b. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Kevin												

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indicator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indicator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Yuniasih Arifin, S. Pd

Amalia Nurul Rizki
NIM. 12103244065

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Satuan Pendidikan	:	SDLB
Tema/ Sub Tema	:	Diriku / Aku Merawat Tubuhku
Kelas / Semester	:	IV/ I
Pertemuan	:	2
Pembelajaran/ Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

4.2. Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.2. Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2. Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBdP

- 3.1. Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi
- 4.1. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

IPA

- 3.1 Mengetahui cara menjaga kebersihan diri yang meliputi kebersihan badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan, kaki, dan pakaian.
- 4.2 Mempraktikkan cara menjaga kesehatan diri yang meliputi kebersihan badan, kuku, kulit, gigi, rambut, hidung, telinga, tangan, kaki, dan pakaian.

C. Indikator

PPKn

1. Menunjukkan perilaku tertib selama pembelajaran.

Bahasa Indonesia

1. Menyebutkan nama-nama peralatan menyikat gigi.
2. Menulis/menebalkan nama-nama peralatan menyikat gigi.
3. Menunjuk gambar peralatan untuk menyikat gigi .

SBdP

1. Menggambar alat-alat untuk menyikat gigi.
2. Mewarnai gambar alat-alat menyikat gigi.

IPA

1. Mengamati gambar dan video cara menyikat gigi yang benar.

2. Praktik menyikat gigi melalui pengamatan gambar dan/ video.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap tertib selama pembelajaran berlangsung
2. Siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi alat-alat menyikat gigi
3. Siswa dapat menyikat gigi dengan benar
4. Siswa dapat menggambar menebalkan dan mewarnai gambar alat menyikat gigi

E. Materi Ajar

PPKn

1. Mengenalkan perilaku tertib dan perilaku tidak tertib.

Bahasa Indonesia

1. Identifikasi dan mengenalkan alat-alat menggosok gigi
2. Menyamakan benda yang ada di ruang kelas dan yang ada pada gambar.

SBDP

1. Siswa menggambar menebalkan gambar alat menyikat gigi di atas kertas
2. Siswa mewarnai gambar peralatan menyikat gigi sesuai imajinasinya/kemauannya

IPA

1. Mengamati gambar dan/ video cara menyikat gigi yang benar.
2. Praktik gosok gigi dengan baik dan benar.

F. METODE AJAR

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan dan Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa siswa 3. Guru mengajak siswa berdo'a 4. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengajak siswa bernyanyi "Bangun Tidur" 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati alat-alat untuk menggosok gigi. 2. Guru menjelaskan kepada siswa tentang fungsi setiap peralatan menggosok gigi. 3. Siswa mengamati dan mendengarkan guru tentang cara menggosok gigi dengan baik dan benar. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyebutkan nama dan fungsi setiap peralatan menggosok gigi . 2. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar benda sesuai instruksi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukan peralatan menggosok gigi 2. Siswa dianjurkan kapan saja untuk menggosok gigi <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukan alat-alat menggosok gigi 2. Menunjukkan alat-alat menggosok gigi yang terdapat pada gambar. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan nama peralatan menggosok gigi. 2. Siswa menyebutkan fungsi setiap alat menggosok gigi. 3. Siswa mendiskripsikan secara singkat tentang gambar. <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati peralatan menggosok gigi 2. Guru meminta siswa untuk mengamati 	40 menit

	<p>gambar peralatan menggosok gigi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta siswa untuk menunjukkan peralatan menggosok gigi di dalam kelas sesuai arahan. 4. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar sesuai instruksi. <p><i>Ayo Bernyanyi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “Bangung Tidur” 2. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan diriku 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan tema lingkunganku 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Diriku dan Buku Siswa Tema 1 Diriku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Perpustakaan.
3. Diri anak dan lingkungan sekolah (ruang kelas)

I. Media Pembelajaran

1. Gayung

2. Pasta gigi
3. Sikat gigi

J. Penilaian

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan nama-nama peralatan menggosok gigi dan mendiskripsikan secara sederhana tentang gambar.
- b. Unjuk kerja : mengenal benda-benda yang ada di dalam kelas.
- c. Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, dan tertib

2. Instrumen Penilaian

c. Lembar Penilaian Observasi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal peralatan menggosok gigi b. Menyebutkan nama peralatan menggosok gigi c. Mengidentifikasi peralatan menggosok gigi d. Menyebutkan fungsi masing-masing alat menggosok gigi				
2.	Aspek Keterampilan : a. Menunjukkan peralatan menggosok gigi. b. Menuliskan nama-nama peralatan menggosok gigi				

	c. Menebalkan gambar peralatan menggosok gigi				
--	---	--	--	--	--

d. Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Melakukan sendiri 4	Melakukan dengan sedikit bantuan 3	Melakukan dengan banyak bantuan 2	Dengan penuh bimbingan 1
1	PPKn: Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai jadwal.	Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai jadwal dengan baik	Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai jadwal tetapi kurang tepat	Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai jadwal bila diperintahkan	Tidak mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai jadwal (diam saja tidak mengikuti instruksi)
2	Bahasa Indonesia: Menunjuk dan menyebutkan peralatan menggosok gigi yang ada di gambar sesuai instruksi	Menunjuk dan menyebutkan peralatan menggosok gigi yang ada dan yang di gambar sesuai instruksi dengan baik	Menunjuk dan menyebutkan benda-benda peralatan menggosok gigi yang ada	Menunjuk dan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi bila diperintahkan	Tidak dapat menunjuk dan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi
3.	SBK: Menyanyikan lagu anak-anak	Menyanyikan lagu anak-anak dengan baik	Menyanyikan lagu anak-anak tetapi kurang tepat	Menyanyikan lagu anak-anak bila diperintahkan	Tidak dapat menyanyikan lagu anak-anak
4.	IPA	Menggosok gigi dengan baik dan benar tanpa bantuan	Menggosok gigi dengan baik dan benar menggunakan sedikit bantuan	Menggosok gigi dengan baik dan benar menggunakan bantuan	Menggosok gigi dengan baik dan benar serta sangat menggunakan sedikit bantuan

e. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		BT	M T	M B	SM	BT	M T	M B	SM	BT	M T	M B	SM
1	Kevin												

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Yuniasih, S. Pd

Amalia Nurul Rizki
NIM. 12103244065

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Satuan Pendidikan	:	SDLB
Tema/ Sub Tema	:	Lingkungan / Lingkungan di Sekitar Kita
Kelas / Semester	:	IV/ I
Pertemuan	:	3
Pembelajaran/ Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

- 3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang lingkungan sekitar serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Matematika

- 3.3 Mengenal bilangan asli dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.
- 4.2 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.

SBdP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak bertema lingkungan dan berlatih memahami isi lagu.
- 4.9 Melakukan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan pengamatan alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator

PPKn

1. Menunjukkan perilaku tertib selama pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Menunjuk benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar.
2. Menyebutkan nama benda-benda yang ada di ruang kelas dan yang di gambar.

Matematika

1. Mengenal lambang bilangan 1-10
2. Membilang benda-benda yang ada di ruang kelas dan yang ada di gambar

SBdP

1. Menyanyikan lagu bertemakan lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap tertib selama pembelajaran berlangsung
2. Siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas
3. Siswa dapat membilang benda-benda yang ada di ruang kelas
4. Siswa dapat menyanyikan dan memahami isi lagu

E. Materi Ajar

PPKn

1. Mengenalkan perilaku tertib dan perilaku tidak tertib.

Bahasa Indonesia

1. Identifikasi dan mengenalkan benda-benda yang ada di ruang kelas dan yang ada pada gambar.

2. Menyamakan benda yang ada di ruang kelas dan yang ada pada gambar.

Matematika

1. Mengenal lambang bilangan dan bilangan asli 1-10.
2. Menghitung jumlah benda yang ada di ruang kelas dan yang ada pada gambar.

Seni Budaya

1. Menyanyikan lagu anak-anak bertemakan lingkungan sekitar.

F. METODE AJAR

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan dan Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa siswa 3. Guru mengajak siswa berdo'a 4. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengajak siswa bernyanyi "Pagi Hari" 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa mengamati benda-benda di dalam kelas. 2. Guru bertanya kepada siswa tentang benda yang terdapat di dalam kelas 3. Siswa mengamati dan mendengarkan guru tentang benda yang ada di dalam kelas. 4. Guru meminta siswa mengamati gambar benda-benda yang terdapat di dalam kelas. 5. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar benda-benda di dalam kelas. 6. Siswa mengamati dan mendengarkan guru tentang gambar benda-benda di dalam kelas. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan benda-benda yang ada di dalam kelas. 2. Guru meminta siswa menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas. 3. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar 	40 menit

	<p>benda sesuai instruksi.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah benda-benda yang ada di dalam kelas. 2. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah benda-benda yang ada pada gambar. <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan benda-benda yang terdapat di dalam kelas. 2. Menunjukkan benda-benda yang terdapat pada gambar. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan nama benda-benda yang ada di dalam kelas. 2. Siswa menyebutkan nama benda-benda yang terdapat pada gambar. 3. Siswa mendiskripsikan secara singkat tentang gambar. <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati benda-benda yang terdapat di dalam kelas. 2. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar benda. 3. Guru meminta siswa untuk menunjukkan benda-benda di dalam kelas sesuai arahan. 4. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar sesuai instruksi. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama tentang lingkungan 2. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tema lingkungan 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan tema lingkungan 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema Lingkungan dan Buku Siswa Lingkungan (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Perpustakaan.
3. Diri anak dan lingkungan sekolah (ruang kelas)

I. Media Pembelajaran

1. Benda-benda yang berada di dalam kelas
2. Media gambar macam-macam benda yang ada di ruang kelas

J. Penilaian

- Penilaian proses: Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan benda-benda di dalam kelas dan mendiskripsikan secara sederhana tentang gambar.
- b. Unjuk kerja : mengenal benda-benda yang ada di dalam kelas.
- c. Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, dan tertib

2. Instrumen Penilaian

a. Lembar Penilaian Observasi

Penilaian pengetahuan

instrumen penilaian : tes lisan

1. Menyebutkan benda di lingkungan sekitar
2. Mendiskripsikan secara sederhana tentang gambar

b. Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Melakukan sendiri 4	Melakukan dengan sedikit bantuan 3	Melakukan dengan banyak bantuan 2	Dengan penuh bimbingan 1
1	PKN: Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan	Mengikuti KBM dengan tertib,dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai	Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai	Mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di sekolah sesuai	Tidak mengikuti KBM dengan tertib, dan melakukan kegiatan di

	kegiatan di sekolah sesuai jadwal.	jadwal dengan baik	jadwal tetapi kurang tepat	jadwal bila diperintahkan	sekolah sesuai jadwal (diam saja tidak mengikuti instruksi)
2	Bahasa Indonesia: Menunjuk dan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi	Menunjuk dan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi dengan baik	Menunjukdan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar tetapi kurang tepat	Menunjukdan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi bila diperintahkan	Tidak dapat menunjukdan menyebutkan benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi
3	Matematika : Membilang jumlah benda yang ada di kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi	Membilang jumlah benda yang ada di kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi dengan baik	Membilang jumlah benda yang ada di kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi tetapi kurang tepat	Membilang jumlah benda yang ada di kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi bila diperintahkan	Tidak dapat membilang jumlah benda yang ada di kelas dan yang ada di gambar sesuai instruksi
4	SBK: Menyanyikan lagu anak-anak	Menyanyikan lagu anak-anak dengan baik	Menyanyikan lagu anak-anak tetapi kurang tepat	Menyanyikan lagu anak-anak bila diperintahkan	Tidak dapat menyanyikan lagu anak-anak

c. Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Kevin												

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap *Autonomi*).

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Yuniasih, S. Pd

Amalia Nurul Rizki
NIM. 12103244065

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Satuan Pendidikan	:	SDLB
Tema/ Sub Tema	:	Keluargaku / Anggota Keluargaku
Kelas / Semester	:	IV/ I
Pertemuan	:	4
Pembelajaran/ Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

3.5. Mengenal teks diagram/label tentang anggota keluarga dan kerabat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

IPS

3.1. Mengenal dokumen diri dan keluarga

3.2. Mengidentifikasi jenis/bentuk hubungan social yang terjadi diantara lingkungan sekitar

C. Indikator

PPKn

1. Menunjukkan perilaku tertib selama pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Menunjuk benda-benda yang ada di dalam kelas dan yang ada di gambar.
2. Menyebutkan nama benda-benda yang ada di ruang kelas dan yang di gambar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan sikap tertib selama pembelajaran berlangsung
2. Siswa dapat menyebutkan dan mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas
3. Siswa dapat membilang benda-benda yang ada di ruang kelas
4. Siswa dapat menyanyikan dan memahami isi lagu

E. Materi Ajar

PPKn

1. Mengenalkan perilaku tertib dan perilaku tidak tertib.

Bahasa Indonesia

1. Membuat silsilah keluarga inti
2. Menyebutkan dan menunjukkan foto anggota keluarga

IPS

1. Siswa mengerti identitas dirinya

2. Siswa dapat memahami hubungan sosial antara siswa dengan orang tua dan adiknya, selanjutnya hubungannya dengan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

F. METODE AJAR

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan dan Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa siswa 3. Guru mengajak siswa berdo'a 4. Guru mengecek kesiapan belajar siswa 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengajak siswa bernyanyi "Oh Ibu dan Ayah" 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan sebuah gambar silsilah keluarga dan menjelaskan maksud dari isi gambar. 2. Guru meminta siswa mengamati gambar keluarganya 3. Guru mengatakan kepada siswa tentang gambar siapa saja yang berada di dalam foto 4. Siswa mengamati dan mendengarkan guru tentang gambar benda-benda di dalam kelas. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan jarinya pada setiap nama anggota keluarganya 2. Guru meminta siswa menyebutkan nama-nama kedudukan seseorang dalam keluarganya sesuai instruksi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menghitung jumlah anggota keluarganya 2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan setiap anggota keluarganya. <p>Mengsosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan kedudukan setiap anggota keluarga yang ada di foto. 2. Menunjukkan benda-benda yang terdapat 	40 menit

	<p>pada gambar.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyebutkan nama setiap anggota keluarga beserta kedudukannya 2. Siswa menyebutkan nama anggota keluarga yang terdapat pada gambar. 3. Siswa mendiskripsikan secara singkat tentang gambar satu keluarganya <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengamati foto keluarga 2. Guru meminta siswa untuk menunjukkan nama-nama orang yang ada di dalam kelas sesuai arahan. 3. Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar sesuai instruksi. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi “Oh Ibu dan Ayah” bersama-sama 2. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan tema keluargaku 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan. 3. Guru mengingatkan siswa kita semua makhluk hidup ciptaan Allah SWT, sehingga kita harus selalu mengingat dan bersyukur kepada-NYA 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggungjawab dan saling menyayangi berkaitan dengan tema keluargaku 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema Keluargaku dan Buku Siswa Keluargaku (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Perpustakaan.
3. Diri anak dan lingkungan sekolah (ruang kelas)

I. Media Pembelajaran

1. Foto keluarga siswa dan foto sclose up
2. Gunting
3. lem

J. Penilaian

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja

1. Teknik Penilaian

- a. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan benda-benda di dalam kelas dan mendiskripsikan secara sederhana tentang gambar.
- b. Unjuk kerja : mengenal benda-benda yang ada di dalam kelas.
- c. Penilaian sikap meliputi; Percaya diri, disiplin, dan tertib
- d.

2. Instrumen Penilaian

a. Lembar Penilaian Observasi

Penilaian pengetahuan

instrumen penilaian : tes lisan

1. Menyebutkan benda di linngkunga sekitar
2. Mendiskripsikan secara sederhana tentang gambar

b. Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Melakukan sendiri 4	Melakukan dengan sedikit bantuan 3	Melakukan dengan banyak bantuan 2	Dengan penuh bimbingan 1
1		Seluruh bagian dalam silsilah keluarga diisi dengan tepa	Terdapat 1 kesalahan dalam mengisi silsilah keluarga	erdapat 2 atau lebih kesalahan dalam mengisi silsilah keluarga	Siswa belum mampu mengisi silsilah keluarga
2	Bahasa	• Pola	Pola	Pola	Belum mampu

	kerapian menggantung dan menempel	menggantung terlihat halus <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan 	menggantung terlihat halus, terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan atau sebaliknya	menggantung terlihat kasar dan terdapat bekas lem di sekitar bidang penempelan	menggantung dan menempe
--	-----------------------------------	--	---	--	-------------------------

Yogyakarta, 23 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Yuniasih, S. Pd

Amalia Nurul Rizki
NIM. 12103244065

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita
Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, DIY
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
	KEGIATAN NON MENGAJAR						
1.	Penerjunan PPL / Magang III						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	2	0	0	0	0	2
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
2.	Penataan Buku Perpustakaan						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	0	5	5	5	5	20
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
3.	Jumat Bersih						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	1	0	1	1	0	3
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
4.	Game Show Kemerdekaan						
	a. Persiapan	1	0	0	0	0	1
	b. Pelaksanaan	4	0	0	0	0	4
	c. Tindak Lanjut	1	0	0	0	0	1
5.	Pendampingan Senam Pagi						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	12,5
	c. Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
6.	Pendampingan Upacara Bendera						
	a. Persiapan	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	c. Tindak Lanjut	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	1,25
7.	Pendampingan Karawitan						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
8.	Pendampingan Menyanyi						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
9.	Pendampingan Menari						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5

	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
10.	Pendampingan Jalan Sehat dan Renang						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	4	2	2	4	14
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
11.	Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	KEGIATAN MENGAJAR						
1.	Praktek Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	0	1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan	0	1	1	1	1	4
	c. Tindak Lanjut	0	0,25	0,25	0,25	0,25	1
	J U M L A H	31	25,25	242,5	242,5	25,25	130



Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, MA

NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Tin Suharmini, M.Si

NIP. 19560303 198403 2 001

Yang membuat,

Amalia Nurul Rizki

NIM. 12103244065